



**EVALUASI KERASIONALAN PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA
PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RS MUTIARA BUNDA
BREBES PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi Farmasi**

Disusun Oleh:

**Bella Aryantina
1604015011**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**EVALUASI KERASONALAN PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA
PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RS MUTIARA BUNDA
BREBES PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Bella Aryantina, NIM 1604015011

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si		15/3 21
Penguji : Penguji I Dr. apt. Priyanto, M.Biomed		01 April 2021
Penguji II apt. Maifitrianti, M.Farm		08 April 2021
Pembimbing : Pembimbing 1 apt. Zainul Islam, M.Farm		16 April 2021
Pembimbing II apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si		15 April 2021
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi apt. Kori Yati, M.Farm		17/4 21

Dinyatakan Lulus pada tanggal: 25 Februari 2021

ABSTRAK

EVALUASI KERASIONALAN PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA RAWAT JALAN DI RS MUTIARA BUNDA BREBES PERIODE JANUARI – DESEMBER 2019

Bella Aryantina
(1604015011)

Asma menduduki 3 besar kasus penyakit tidak menular di Jawa Tengah dengan data sebanyak 5.309 kasus. Selain itu, terjadi kenaikan angka kematian akibat asma dari 38 kasus pada tahun 2009 menjadi 71 kasus pada tahun 2014. Asma merupakan gangguan inflamasi kronik dari saluran napas yang menyebabkan peningkatan hiperesponsif dari jalan napas yang menimbulkan gejala episodik berulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kerasionalan penggunaan obat asma dengan kategori tepat obat, tepat dosis dan potensi interaksi obat di RS Mutiara Bunda Brebes, Metode penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif dan pengambilan data melalui rekam medik dengan metode *total sampling*. sampel diperoleh sebanyak 69 pasien di RS Mutiara Bunda tahun 2019. Hasil penelitian didapati ketepatan obat 100 % ketepatan dosis 100 %, dan 91 kasus potensi interaksi obat dengan tingkat keparahan moderate sebanyak 67,03 % dan minor sebanyak 31,87 %, mayor sebanyak 1,11 %

Kata kunci: Asma, Kerasionalan penggunaan obat, RS Mutiara Bunda Brebes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Judul yang penulis ajukan adalah **“EVALUASI KERASIONALAN PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA DI RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT MUTIARA BUNDA BREBES PERIODE JANUARI S.D DESEMBER 2019”**. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA yang telah memberikan izin penulis untuk menyusun skripsi.
- 2) Ibu apt. Kori Yati, M.Farm selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi yang telah memberikan izin penulis untuk menyusun skripsi dan mengadakan riset di perusahaan yang di tuju oleh penulis.
- 3) Ibu Dra. Sri Nevi Gantini.M.Si atas bimbingan dan nasihatnya selaku pembimbing Akademik dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan – masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
- 4) Bapak. apt. Zainul Islam, M.Farm selaku dosen pembimbing utama dan ibu apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si selaku dosen pembimbingteknis yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Pimpinan dan seluruh staff karyawan di Rawat Jalan pada Rumah Sakit Mutiara Bunda atas bantuan yang diberikan selama penulis melakukan riset dalam pengumpulan data untuk bahan skripsi ini.
- 6) Teristimewa kepada Kakek dan Mama saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Terima kasih juga kepada teman - teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Jakarta, Januari 2021
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Permasalahan Penelitian	2
C Tujuan Penelitian	2
D Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A Landasan Teori	4
1. Asma	4
2. Patofisiologi.	4
3. Epidemiologi	6
4. Gejala	6
5. Klasifikasi Asma	6
6. Faktor Resiko	8
7. Pemicu Asma	8
8. Penatalaksanaan Asma	9
9. Penggunaan Obat yang Rasional	12
10. Interaksi Obat	13
11. Rumah Sakit Mutiara Bunda	15
B Kerangka Berfikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat Dan Jadwal Penelitian	17
1. Tempat Penelitian	17
2. Waktu Penelitian	17

B.	Populasi Dan Sampel	17
C.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
D.	Pola Penelitian	17
1.	Tahap Persiapan	17
2.	Tahap Penelitian	18
3.	Tahap Pelaporan	18
E.	Cara Penelitian	18
1.	Metode Penelitian	18
2.	Desain Penelitian	18
3.	Teknik Pengumpulan Data	18
4.	Analisa Data	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A.	Karakteristik Subjek Penelitian	20
B.	Distribusi Penggunaan Obat Antiasma Pada Pasien Rawat Jalan asma Di Rs Mutiara Bunda Periode Januari-Desember 2019	21
1.	Ketepatan Pemilihan jenis obat asma	22
2.	Ketepatan Dosis Obat Anti asma	23
3.	Interaksi Obat	23
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	28
A.	Simpulan	28
B.	Saran	28
	DAFTAR PUSTAKA	29
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1.Pengobatan Berdasarkan Derajat Asma.....	10
Tabel 2.Data Demografi Pasien Asma Rawat Jalan Di RS Mutiara Bunda periode Januari – Desember 2019	20
Tabel 3.Pola Penggunaan Anti Asma Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Mutiara Bunda Periode Januari - Desember 2019.....	21
Tabel 4.Evaluasi Penggunaan Anti Asma Berdasarkan Ketepatan Pemilihan Obat dan Kombinasi Obat.....	21
Tabel 5.Evaluasi Penggunaan Anti Asma Berdasarkan Ketepatan Dosis.....	23
Tabel 6.Jenis Golongan Obat Yang Berinteraksi.....	24
Tabel 7.Interaksi Obat Yang Terjadi Berdasarkan Mekanisme Interaksi Obat ..	24
Tabel 8.Interaksi Obat Yang Terjadi Berdasarkan Tingkat Keparahan Interaksi Obat	26



DAFTAR LAMPIRAN

Hlm

Lampiran 1. DATA DEMOGRAFI PENGGUNAAN OBAT DI RS MUTIARA BUNDA LOSARI	30
Lampiran 2. DATA INTERAKSI OBAT	46
Lampiran 3. SURAT PERSETUJUAN	50
Lampiran 4. SURAT SELESAI PENELITIAN.....	51
Lampiran 5. SURAT PENGECUALIAN KODE ETIK.....	52
Lampiran 6 . Contoh Input Data Obat di www.drugs.com	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan inflamasi kronik dari saluran napas yang menyebabkan peningkatan hiperresponsif dari jalan napas yang menimbulkan gejala episodik berulang berupa mengi, sesak napas, dan batuk-batuk terutama pada malam dan atau dini hari. Gejala episodik tersebut berhubungan dengan obstruksi di jalan napas yang luas, bervariasi dan seringkali bersifat reversible dengan atau tanpa pengobatan. (*Global Initiative for Asthma*, 2019)

Angka kejadian asma di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) didapatkan prevalensi untuk Jawa Tengah adalah 1,6 %, Hasil survey Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2014, asma menduduki 3 besar kasus penyakit tidak menular di Jawa Tengah dengan data sebanyak 5.309 kasus. Selain itu, terjadi kenaikan angka kematian akibat asma dari 38 kasus pada tahun 2009 menjadi 71 kasus pada tahun 2014 (Riskesdas 2018, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution Wilda Khoiriah pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memenuhi tepat obat sebesar 100 % dan tepat dosis 94,77 % Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa obat yang di berikan serta dosis obat dinilai sudah sesuai dengan literatur

Penelitian yang dilakukan oleh wulandari erny pada tahun 2011. Hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat asma pada pasien asma rawat inap yang didapat yaitu, tepat obat 42,97 %, dan tepat dosis 7,02 %. Pasien asma yang menggunakan terapi anti asma di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi di tahun 2011 menunjukkan hasil analisis yang sudah rasional yakni sebanyak 98 kasus dari 228 kasus.

Penelitian yang di lakukan Mutmainah Nurul pada tahun 2014, mengenai interaksi obat dari 95 pasien ditemukan potensi interaksi obat sebanyak 512 kasus pada 74 pasien (77,89%). Potensi interaksi obat berdasarkan derajatnya yaitu mayor sebesar 9,18%, moderate 65,82% dan

minor 25%. Potensi interaksi obat mekanisme interaksi farmakodinamik sebesar 52,34%, farmakokinetik 29,09% dan unknown 18,62%. Obat yang paling sering mengalami interaksi adalah kombinasi antara aminophylline dengan methylprednisolone sebanyak 25 kasus (4,88%)

Penggunaan obat asma dikatakan rasional apabila pasien menerima pengobatan yang sesuai dengan kebutuhannya secara klinik serta dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan individunya selama waktu penggunaannya sesuai. Penggunaan obat yang rasional harus memenuhi beberapa kriteria berikut yakni, pemilihan obat yang tepat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat pemberian dan tepat pasien. Ketidakerasionalan penggunaan obat pada penderita asma membuat penderita tidak mendapatkan pengobatan yang tepat sehingga kondisi memburuk, derajat asma meningkat, penurunan kualitas hidup dan meningkatkan resiko kematian (Kementrian Kesehatan RI, 2011)

Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat asma pada pasien asma di RS. Mutiara Bunda, dilihat dari potensi banyaknya pasien asma di rumah sakit tersebut dikarenakan lokasi yang sangat beresiko untuk penyakit asma.

B. Permasalahan Penelitian

Bagaimanakah kerasionalan penggunaan obat asma berdasarkan kategori tepat obat, tepat dosis, dan potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien asma di RS Mutiara Bunda Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kerasionalan penggunaan obat asma berdasarkan kategori tepat obat, tepat dosis, dan potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien asma di RS Mutiara Bunda Brebes

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mendapat pengetahuan terapi asma yang rasional dan mengaplikasikan teori yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi RS khususnya para tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan pengobatan asma dalam rangka meningkatkan

kerasionalan penggunaan obat.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan bacaan dipergustakaan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Bousquet, J., & Humbert, M. (2015). GINA 2015: The latest iteration of a magnificent journey. In *European Respiratory Journal*. <https://doi.org/10.1183/13993003.01084-2015>
- Centers for Disease Control [CDC]. (2015). *National Current Asthma Prevalence (2015)*. National Health Interview Survey (NHIS) Data.
- Dahlan, M. S. (2010). Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. In *Salemba Medika*.
- Darmila. (2012). Hubungan Karakteristik Pasien Asma Bronkial Dengan Gejala Penyakit Refluks Gastroesofagus (Prge) Di Rsud Dr. Soedarso Pontianak. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Depkes RI. (2011). Modul penggunaan obat rasional. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–192.
- Dipiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & Wells, B. G. (2015). *Pharmacotherapy Handbook 9th ed. McGraw-Hill Education Companies*.
- Global Initiative for Asthma. (2019). GINA 2019. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2018.
- Multum, Cerner. (2013). Drug Interaction Checker. Termuat dalam: <http://www.drug.com/>.
- Nasution AW. (2018). Pola Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Asma Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Kota Medan Periode Juni 2016 - Juli 2017. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.
- RI, K. K. (2019). Penderita Asma di Indonesia. *InfoDATIN Kemenkes RI*.
- Riskesdas 2018. (2018). Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Sukandar, E. Y., Andrajati, R., Sigit, J. I., & Adnyana, I. K. (2013). Iso Farmakoterapi Buku 1. In *ISO Farmakoterapi*.